

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Singkat Perusahaan

PT Kompas Media Nusantara atau yang biasa disebut Harian Kompas adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang media massa, terutama dalam bentuk media cetak dan digital seperti koran ataupun aplikasi seluler. Perusahaan ini bergerak di bawah naungan kelompok Kompas Gramedia (KG) dan merupakan salah satu pelopor perkembangan industri media di Indonesia. Selain itu, perusahaan ini juga bergerak pada bidang *event*, iklan, gerai, serta pendidikan pada Kompas Institute.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 1965 oleh P.K Ojong dan Jakob Oetama dengan nama awal Bentara Rakyat [1]. Namun atas usulan Bung Karno, nama tersebut diubah menjadi Kompas yang diartikannya sebagai pemberi arah dan jalan dalam mengarungi lautan atau hutan rimba. Akhirnya, Kompas terbit secara perdana pada 28 Juni 1965 dengan empat halaman dan terbit sebanyak 4.828 eksemplar [2]. Saat ini, koran Harian Kompas telah mencapai sirkulasi harian rata-rata diatas 290.000 eksemplar.



Gambar 2.1. Logo Harian Kompas

Sejak diterbitkan pertama kali, perjalanan Harian Kompas tidak selalu mulus. Dalam sejarah, Harian Kompas telah dibredel sebanyak dua kali oleh pemerintahan yang berkuasa saat itu. Pembredelan pertama terjadi satu hari setelah kejadian G30S/PKI saat masa pemerintahan Soekarno pada tanggal 1 Oktober 1965 bersamaan dengan berbagai koran lainnya [3]. Hal ini dikarenakan pemerintah tidak ingin peristiwa tersebut diberitakan oleh media secara bebas. Namun, larangan tersebut diangkat setelah empat hari dan Kompas dapat kembali terbit seperti biasa.

Pembredelan kedua terjadi pada 21 Januari 1978 pada masa pemerintahan Soeharto karena Kompas memberitakan aksi penolakan mahasiswa terhadap

pencalonan kembali Soeharto sebagai presiden Republik Indonesia [3]. Untuk mengangkat larangan ini, Jakob Oetama menyetujui syarat yang diberikan oleh presiden Soeharto. Syarat ini berisi larangan untuk menulis mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keluarga Soeharto dan asal kekayaannya, dwifungsi ABRI, masalah-masalah yang berkaitan dengan SARA, dan tulisan-tulisan yang memperuncing konflik saat itu.

Selain itu, Harian Kompas pun juga menghadapi tantangan untuk mengikuti perkembangan zaman digital seperti perusahaan-perusahaan media lainnya. Untuk menghadapi permasalahan tersebut, berbagai inovasi telah dilakukan [2]. Pada tahun 2008, koran Harian Kompas muncul pada format e-paper. Lalu pada tahun 2017, diluncurkanlah *website* Kompas.id sebagai wadah koran digital dan berbagai fitur lainnya. Setahun kemudian, aplikasi Kompas.id meluncur pada *platform* berbasis *mobile*, baik pada Android ataupun iOS.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Pusat Informasi PT Kompas Media Nusantara, berikut adalah visi dan misi perusahaan tersebut [4].

2.2.1 Visi

”Menjadi institusi yang memberikan pencerahan bagi perkembangan masyarakat Indonesia yang demokratis dan bermartabat, serta menjunjung tinggi asas dan nilai kemanusiaan”

Visi ini dapat diartikan sebagai keinginan Harian Kompas untuk menempatkan dirinya sebagai institusi yang bukan hanya menjadi sebuah media informasi, namun juga berupa agen perubahan untuk memajukan nilai-nilai demokrasi serta martabat masyarakat Indonesia.

2.2.2 Misi

”Mengantisipasi dan merespon dinamika masyarakat secara profesional, sekaligus memberi arah perubahan (*trendsetter*) dengan menyediakan dan menyebarkan informasi yang terpercaya”

Misi ini menunjukkan komitmen Harian Kompas untuk memahami, merekam serta memberitakan perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat secara tepat dan cepat. Harian Kompas juga ingin menjadi *trendsetter* atau

pembentuk pandangan terhadap isu-isu yang relevan dan menjadi sumber informasi yang dipercaya dan dihormati oleh masyarakat Indonesia.

2.2.3 Slogan

Pada tahun 2024, slogan yang dimiliki Harian Kompas adalah **#MultimediaMencerahkan** [5]. Slogan ini mengekspresikan keinginan Harian Kompas untuk membantu masyarakat mencapai puncak kualitas dirinya serta memberikan kehidupan suatu makna yang berarti. Harian Kompas berharap bahwa berbagai produk yang dihasilkannya dapat membimbing masyarakat Indonesia dalam melewati derasnya lautan informasi serta perubahan zaman yang cepat.

Harian Kompas meyakini bahwa dapat membantu pembacanya untuk lebih kritis dalam mengambil langkah dan keputusan dengan memberikan kekayaan wawasan yang mengandalkan ketajaman pemikiran dan akurasi data. Hal ini akan mendorong pembacanya untuk menjadi lebih kompeten dan terpercaya dalam bidangnya masing-masing.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan informasi pada laman perusahaan, tabel 2.1 menunjukkan struktur organisasi manajemen Harian Kompas [6].



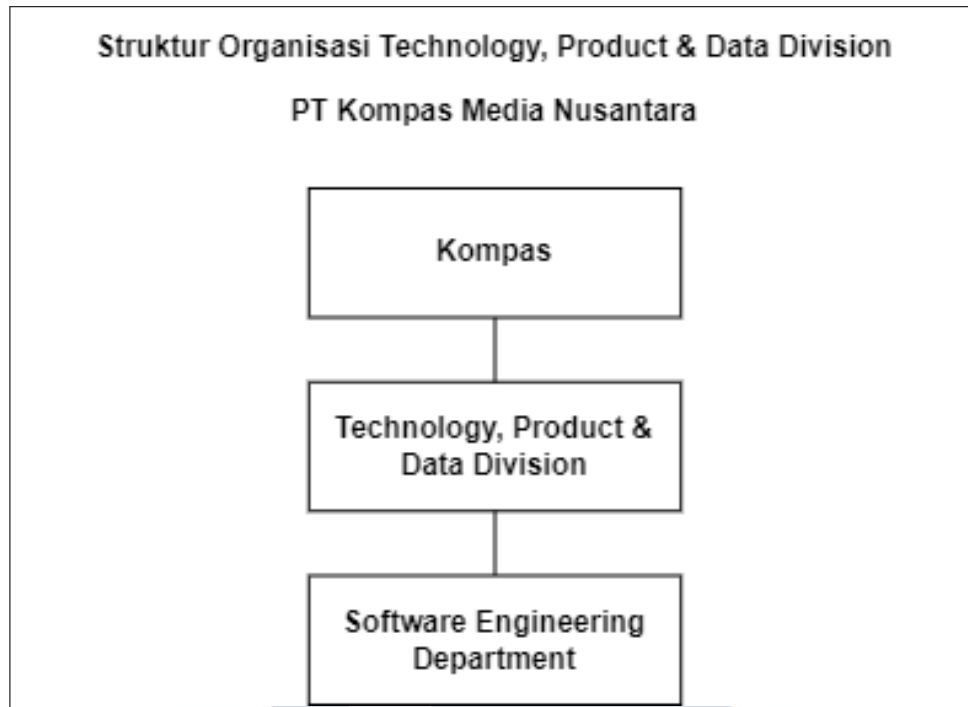
UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Tabel 2.1. Struktur Organisasi Harian Kompas

Jabatan	Nama
Pemimpin Umum	Lilik Oetama
Wakil Pemimpin Umum	Andy Budiman Kumala Paulus Tri Agung Kristanto
Pemimpin Redaksi	Sutta Dharmasaputra
Wakil Pemimpin Redaksi	Adi Prinantyo Alphonsus Haryo Damardono
Redaktur Senior	Rikard Bagun Ninok Leksono Ninuk Mardiana Pambudy
Redaktur Pelaksana	Marcelus Hernowo
Wakil Redaktur Pelaksana	Andreas Maryoto Antonius Tomi Trinugroho Khairudin
Sekretaris Redaksi	Dewi Indriastuti
Direktur Bisnis	Lukminto Wibowo
Wakil Direktur Bisnis	Novi Eastiyanto
GM Litbang	Ignatius Kristanto Hadisaputro
GM Integrated Sales	Dorothea Devita R.M.
GM Circulation & Distribution	Titus Kitot Krasno Sugoto
GM Integrated Marketing & Branding	Fidelis Novan Terryan
GM SDM & Operasional	Indira Permanasari
GM Technology, Product & Data	Cahyo Listyanto
GM Event	Lukminto Wibowo

Departemen *Software Engineering* merupakan tempat praktik kerja magang dilaksanakan. Departemen tersebut berada di bawah divisi *Technology, Product, & Data* yang dikepalai oleh Cahyo Listianto. Divisi ini terdiri dari berbagai departemen yang bekerja sama untuk memastikan lini bisnis Harian Kompas, terutama dalam bidang teknologi, untuk selalu berjalan dan berkembang dengan baik. Hal ini meliputi pengembangan produk-produk *digital* yang menarik dan inovatif, kolaborasi dengan pihak lain, analisa terhadap berbagai jenis data yang diterima oleh Harian Kompas menggunakan teknologi AI dan sebagainya. Gambar 2.2 merupakan struktur organisasi departemen *Software Engineering* berdasarkan

informasi yang diberikan departemen HR Harian Kompas.



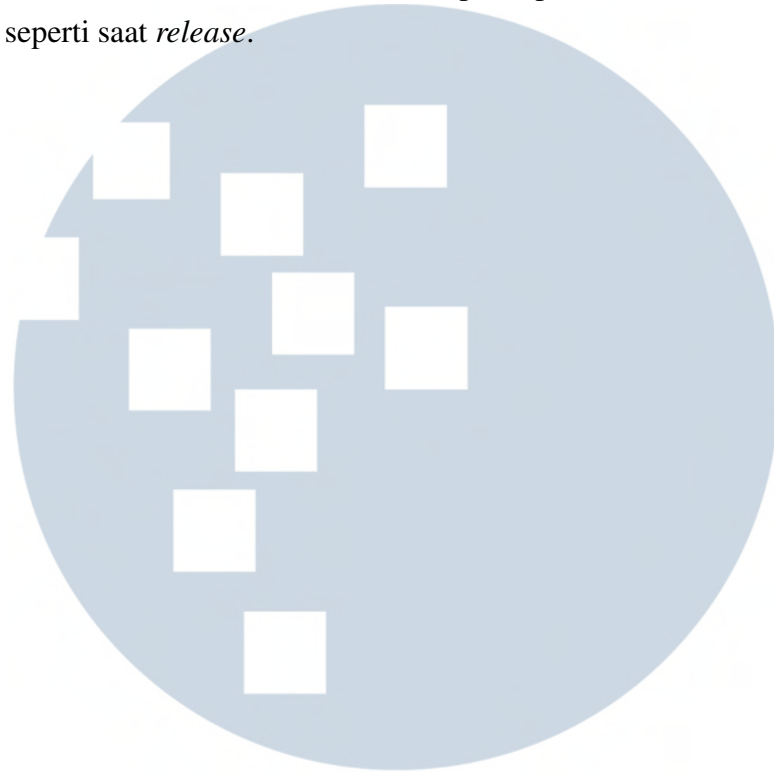
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Departemen Software Engineering

Software engineering department terdiri dari berbagai *squad* atau tim yang bertanggung jawab atas kelangsungan berbagai platform digital baik berbasis *website* ataupun *mobile* dari berbagai produk digital Harian Kompas. Hal ini meliputi *maintenance*, pengembangan fitur-fitur baru serta peningkatan fitur-fitur lama. Dennis selaku kepala dari departemen ini memastikan bahwa kinerja seluruh *squad* yang berkaitan bekerja dengan sinkron untuk menghasilkan *end-product* yang berkualitas.

Anggota-anggota dari *squad* ini berasal dari 3 divisi, yaitu *product*, *developer*, dan QA (*Quality Assurance*). Bagian *product* bertugas untuk menyampaikan inisiatif ataupun fitur-fitur baru yang diinginkan oleh tim bisnis serta mendesainnya. Kemudian, *developer* bertugas untuk merealisasikan inisiatif atau fitur baru tersebut. Lalu, QA bertugas untuk melakukan *testing* terhadap produk yang dihasilkan oleh *developer* dan memastikan kesesuaiannya dengan ekspektasi tim *product* serta kemulusan berjalannya produk secara keseluruhan tanpa *bug*.

Terakhir, *developer tech lead* bertugas untuk memimpin *Squad* dan memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan dalam *Squad* berjalan dengan baik. Tugas ini meliputi melakukan perencanaan terhadap bobot tugas atau jumlah *card* yang akan diambil pada suatu *sprint*, memimpin suatu *sprint review*, *sprint*

grooming, atau *sprint planning*, memberi masukan mengenai hal-hal yang bisa ditingkatkan dalam *codebase*, serta mempersiapkan dokumen-dokumen saat diperlukan seperti saat *release*.



UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA